

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN,
DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI EMAS**

Jesi Sefina Hoky¹, Teti Anggita Safitri²

¹Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

E-mail: hokyseff09@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

E-mail: tetianggita@unisayogya.ac.id

Abstract

Rapid developments in the era of globalization encourage the importance of a strong understanding of finance and the ability to manage money resources. Good financial management helps individuals make better decisions, especially in investment. Gold investment is a popular choice because of its safe and liquid nature, especially amidst global economic uncertainty. Although investment in Indonesia is still relatively low, good financial literacy can increase the interest and ability of the community, especially students to invest in gold. This study aims to determine whether there is an influence of financial literacy, income, and risk tolerance on gold investment decisions. This study uses a quantitative research type with associative analysis. The sample used is active students of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta who have or are currently using gold investment. The data collection method in this study uses primary data through the distribution of questionnaires online to all students of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. The results of this study explain that Financial Literacy (X1), Income (X2), and Risk Tolerance (X3) have a significant effect on gold investment decisions.

Keywords: *Financial Literacy, Income, Risk Tolerance, Gold Investment.*

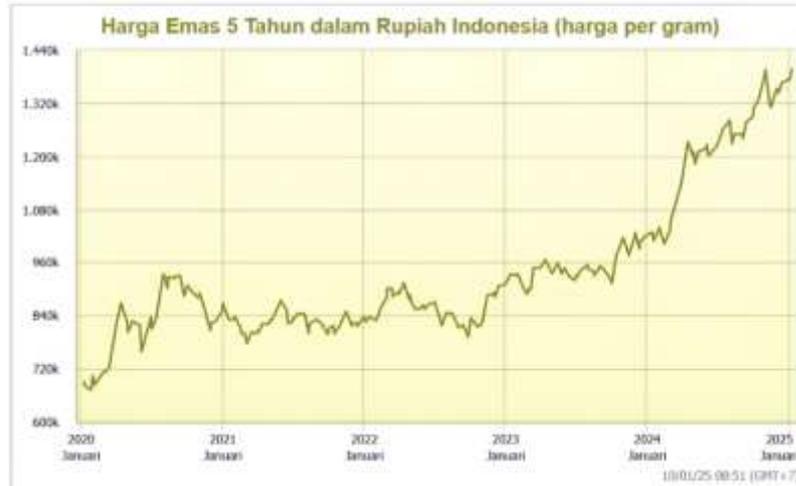
1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat di era globalisasi saat ini mendorong setiap orang untuk memiliki pemahaman yang kuat mengenai uang dan kemampuan untuk mengelola sumber daya uang secara efektif. Pengelolaan keuangan memerlukan perhatian khusus karena setiap individu menghadapi tantangan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman tentang keuangan dapat membantu seseorang untuk menghitung sumber daya keuangan yang lebih akurat. Pemahaman akan pengelolaan keuangan juga membantu seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, terutama dalam hal investasi.

Investasi dapat dilakukan oleh seseorang agar dapat mempersiapkan masa depan yang gemilang. Investasi dapat diartikan sebagai aktivitas untuk menukarkan uang dalam aset yang berupa emas atau harta tidak bergerak yang dapat menghasilkan manfaat (Oda & Rohayati, 2023). Emas merupakan logam mulia yang banyak diminati oleh investor karena harganya yang cenderung naik, selain itu mudah dicairkan atau memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

Pemilihan investasi yang tepat dapat menghasilkan sumber pemasukan yang berkelanjutan bagi seseorang. Kegiatan berinvestasi pada sektor finansial dengan tujuan mendapatkan keuntungan merupakan suatu yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia. Animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih cukup rendah dibandingkan dengan negara maju. Rendahnya animo masyarakat ini disebabkan karena kurangnya minat untuk investasi (Candra & Abdullah, 2023). Investasi emas telah lama menjadi pilihan yang menarik bagi setiap individu yang mencari perlindungan terhadap inflasi, ketidakstabilan pasar keuangan dan diversifikasi portofolio (Arianti, 2021). Di tengah kondisi ekonomi

global yang tidak pasti dan fluktuasi mata uang, emas sering dianggap sebagai aset yang relatif aman dan stabil. Masyarakat perkotaan, khususnya, seringkali berada dalam lingkungan yang lebih terhubung dengan informasi dan memiliki akses yang lebih baik terhadap produk seperti investasi emas. Namun, pilihan untuk berinvestasi dalam emas tidak semata-mata didasarkan pada pengetahuan tentang keuntungan dan risiko investasi tersebut.



(Sumber: Bullion Rates)

Gambar 1 Harga Emas 5 Tahun dalam Rupiah Indonesia

Fenomena perkembangan harga emas pada sektor keuangan 5 tahun terakhir yaitu tahun 2020 hingga 2024 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa bulan Januari 2020 emas cenderung tidak mengalami penurunan dengan *range* harga sekitar Rp 678.253, kemudian pada Januari 2021 berkisar Rp 867.466, pada Januari 2022 terjadi penurunan tetapi tidak terlalu signifikan dengan kisaran Rp 828.457, kemudian Januari 2023 harga emas meningkat dengan kisaran harga Rp 913.191, dan Januari 2024 harga emas semakin meningkat dengan kisaran harga Rp 1.022.377 pergramnya. Hal tersebut menjadi salah satu alasan mengapa emas sangat cocok untuk dijadikan investasi jangka panjang untuk semua orang karena dapat mempertahankan nilai uang. Apabila emas terpaksa harus dijual jangka waktu pendek, nilai *Buyback* emas tetap tinggi sesuai harga yang berlaku saat itu (Fauzan et al., 2024).

Terdapat gender yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi, khususnya yaitu mahasiswa. Sebagian besar bagi mahasiswa masa kuliah adalah saat awal mereka hidup di lingkungan yang berbeda dari tempat asalnya, mereka dituntut untuk mengelola keuangannya tanpa adanya pengawasan orangtua. Mahasiswa harus bisa secara mandiri mengelola keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab atas keputusan yang diperbuat. Mahasiswa memiliki perilaku yang konsumtif karena memiliki wawasan yang kurang mengenai pengelolaan keuangan. Kemungkinan besar mahasiswa akan menghadapi permasalahan yang disebabkan karena uang yang diberikan oleh orang tuanya terbatas dan mereka belum memiliki pendapatan sehingga kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan keuangan (Perkasa & Retnaningdiah, 2023).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku guna meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk tercapainya kesejahteraan keuangan (Ulum & Solekah, 2024).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan seseorang menentukan keputusan yang efektif dalam mengelola keuangan pribadinya (Safitri, 2020).

Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima oleh seseorang atas hasil usaha atau kinerjanya dalam periode tertentu (Putri & Andyani, 2022). Pendapatan merupakan pemasukan keuangan yang diperoleh setiap orang sebagai hasil dari upaya serta aktivitas pribadinya. Sumber pendapatan bagi mahasiswa dapat beragam seperti beasiswa bagi yang memenuhi syarat atau penghasilan dari kerja *part time*. Pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam periode waktu tertentu (Indiana & Safitri, 2024).

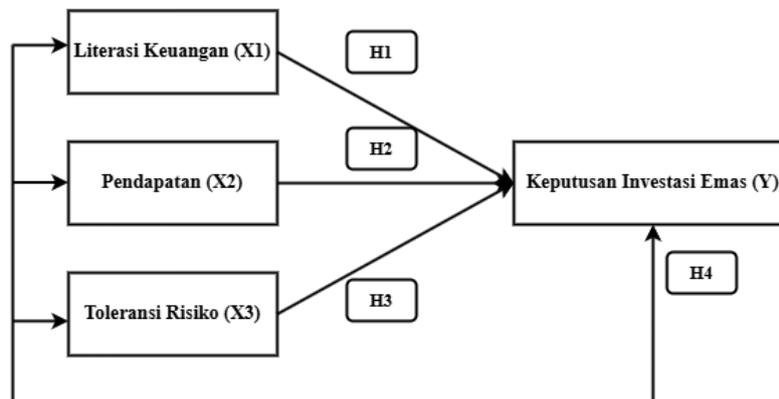
Toleransi Risiko

Dalam teori keuangan, toleransi risiko adalah kesediaan seseorang dalam melakukan transaksi keuangan dengan hasil tidak pasti. Toleransi risiko seorang investor mengacu pada kesediaannya untuk mengambil keputusan investasi dengan maksud tertentu tetapi dengan tercapainya maksud tersebut tidak pasti dengan kemungkinan munculnya risiko (Pak & Mahmood, 2015). Hal ini didukung oleh penelitian (Hasanah & Khusnudin, 2024) yang menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Keputusan Investasi Emas

Keputusan investasi merupakan keputusan yang penting dalam pengelolaan keuangan (Arianti 2020). Keputusan investasi adalah keputusan pengalokasian atau penempatan dana dalam jumlah tertentu untuk produk investasi sebagai tujuan investor dalam menanamkan modalnya melalui pertimbangan dan pengalaman yang dimiliki (Rizky et al., 2020). Dalam keputusan investasi yang sukses, investor harus beradaptasi terhadap peluang potensial dan keputusan yang tidak boleh dibuat dengan tiba-tiba.

KERANGKA BERPIKIR



PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas

Kurangnya literasi keuangan membuat individu lebih rentan menghadapi masalah utang, kurang memperhatikan biaya pinjaman yang tinggi, serta cenderung mengabaikan perencanaan untuk masa depan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Upadana & Herawati (2020) dan Landang

et al., (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman atau literasi keuangan pada mahasiswa maka diikuti peningkatan keputusan berinvestasi.

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas

Pendapatan yang tinggi dapat memengaruhi seseorang dalam memilih investasi dengan risiko tinggi yang menawarkan potensi keuntungan besar. Pendapatan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investasi, karena besarnya pendapatan yang dimiliki seseorang dapat menjadi indikator kemampuan berinvestasi. Hal ini dapat menentukan apakah seseorang memutuskan untuk berinvestasi, serta sejauh mana mereka memilih untuk mengalokasikan dana pada aset riil atau aset finansial. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Rachmansyah (2018), dan Khoiroh et al., (2019) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

H2: Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas.

Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Terhadap Keputusan Investasi Emas

Dalam berinvestasi, toleransi risiko mengacu pada sejauh mana seorang investor bersedia menanggung risiko demi memperoleh imbal hasil investasi tertentu. Berdasarkan sikap terhadap risiko, terdapat tiga kategori investor individu: *risk seeker*, *risk neutral*, dan *risk averter* (Pak & Mahmood, 2015). Berdasarkan hasil penelitian dari Pak & Mahmood (2015) dan Mubaraq et al., (2021) menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

H3: Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas.

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas

Dasar keputusan investasi terdiri atas tingkat return yang diharapkan, tingkat risiko serta hubungan antara return dan risiko. Penelitian dari Putri & Hamidi (2019) menyatakan bahwa membuat keputusan investasi bukanlah hal yang mudah, investor memerlukan keputusan investasi yang baik dan menguntungkan (Putri & Hamidi, 2019).

H4: Literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menerapkan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, dilakukan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan alat atau instrumen penelitian Sugiyono (2017). Metode analisis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis asosiatif yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Nonprobability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data penelitian ini melalui penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan Google formulir.

Metode analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden.

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel X1 Literasi Keuangan

No Butir Soal	Rhitung	Rtabel (5%) N-2 = 98	Sig	Valid atau Tidak Valid
1	0,676	0,1966	0,000	Valid
2	0,557	0,1966	0,000	Valid
3	0,654	0,1966	0,000	Valid
4	0,778	0,1966	0,000	Valid
5	0,728	0,1966	0,000	Valid
6	0,726	0,1966	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa uji validitas variabel literasi keuangan dinyatakan valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel X2 Pendapatan

No Butir Soal	Rhitung	Rtabel (5%) N-2 = 98	Sig	Valid atau Tidak Valid
1	0,268	0,1966	0,000	Valid
2	0,697	0,1966	0,000	Valid
3	0,780	0,1966	0,000	Valid
4	0,600	0,1966	0,000	Valid
5	0,622	0,1966	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa uji validitas variabel pendapatan dinyatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel X3 Toleransi Risiko

No Butir Soal	Rhitung	Rtabel (5%) N-2 = 98	Sig	Valid atau Tidak Valid
1	0,754	0,1966	0,000	Valid
2	0,847	0,1966	0,000	Valid
3	0,756	0,1966	0,000	Valid
4	0,793	0,1966	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa uji validitas variabel toleransi risiko dinyatakan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y Keputusan Investasi Emas

No Butir Soal	Rhitung	Rtabel (5%) N-2 = 98	Sig	Valid atau Tidak Valid
1	0,718	0,1966	0,000	Valid
2	0,819	0,1966	0,000	Valid
3	0,783	0,1966	0,000	Valid
4	0,733	0,1966	0,000	Valid
5	0,686	0,1966	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa uji validitas variabel keputusan investasi emas dinyatakan valid.

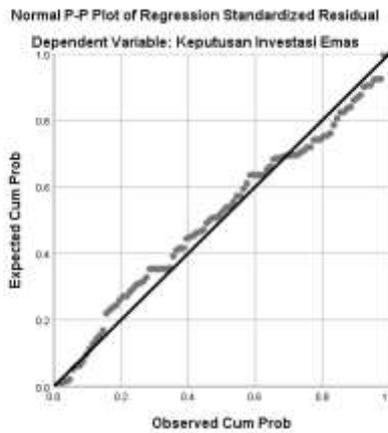
Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

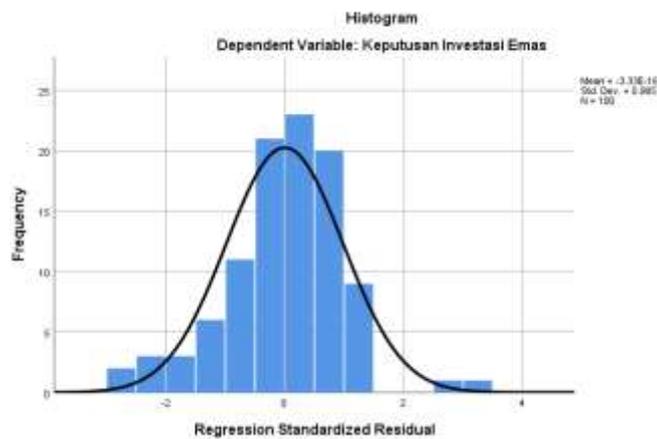
Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,770	Reliabel
X2	0,733	Reliabel
X3	0,811	Reliabel
Y	0,793	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa *Reliability Statistics* diperoleh dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha* pada variabel X1 sebesar 0,770, variabel X2 sebesar 0,733, variabel X3 sebesar 0,811, dan variabel Y sebesar 0,793 dengan jumlah responden $N = 100$ dan $df = N - 2 = 100 - 2 = 98$ adalah 0,1966. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,600 sehingga dinyatakan reliabel yang berarti setiap pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel.

Uji Normalitas



Gambar 2 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3 Histogram Loceng

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik plotting mengikuti arah garis yang berbeda dekat garis diagonal dan atau tidak menjauh dari garis. Sehingga dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan terlihat pada gambar histogram berbentuk seperti lonceng dan dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

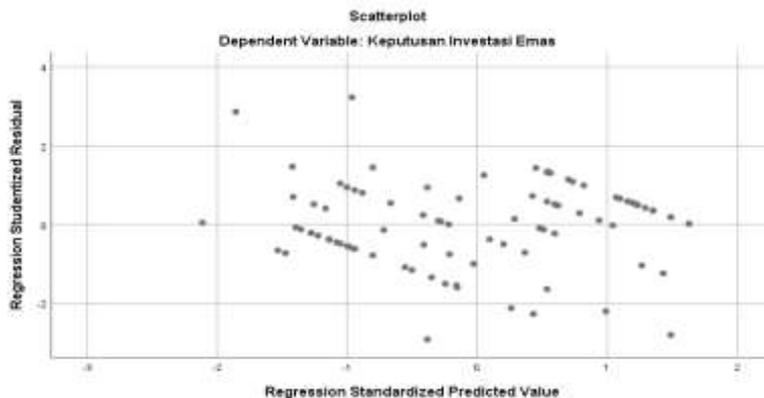
Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
(Constant)			
Literasi Keuangan (X1)	0,626	1,597	Terbebas dari multikolinearitas
Pendapatan (X2)	0,564	1,773	Terbebas dari multikolinearitas
Toleransi Risiko (X3)	0,504	1,982	Terbebas dari multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan variabel literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dan terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.124	1.302		1.631	.106
	Literasi Keuangan	.318	.070	.373	4.527	.000
	Pendapatan	.223	.085	.228	2.623	.010
	Toleransi Risiko	.360	.109	.305	3.317	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Emas

Gambar 5 Hasil Uji t

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan menggunakan rumus $t_{tabel} = t = (a/2 ; n-k-1) = t(0,05/2) ; 100 - 3 - 1 = 96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Keputusan Investasi Emas (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,427 > t_{tabel} 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi Emas (Y).
- 2) Pengaruh variabel Pendapatan (X2) terhadap variabel Keputusan Investasi Emas (Y) sebesar $0,010 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,623 > t_{tabel} 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel Pendapatan (X2) terhadap Keputusan Investasi Emas (Y).
- 3) Pengaruh variabel Toleransi Risiko (X3) terhadap variabel Keputusan Investasi Emas (Y) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,317 > t_{tabel} 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel Toleransi Risiko (X3) terhadap variabel Keputusan Investasi Emas (Y).

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257.268	3	85.756	46.386	.000 ^b
	Residual	177.482	96	1.849		
	Total	434.750	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Emas

b. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Literasi Keuangan, Pendapatan

Gambar 6 Hasil Uji F

Berdasarkan gambar diatas hasil uji F diketahui bahwa pengaruh variabel independen Literasi Keuangan (X1), variabel Pendapatan (X2), dan variabel Toleransi Risiko (X3) secara simultan terhadap variabel dependen Keputusan Investasi Emas (Y) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 46.386 > F_{tabel} 2,70$. Sehingga disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel independen X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel dependen Keputusan Investasi Emas (Y).

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.592	.579	1.360

a. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Literasi Keuangan, Pendapatan

Gambar 7 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan gambar diatas hasil uji R² dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 yaitu $R = 0,769$, $R^2 = 0,592$, dan $Adjusted R Square = 0,579$.

Dapat diketahui bahwa dipengaruhi nilai koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,579 atau 57,9%. Maka dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi emas sebesar 0,579 (57,9%).

4.2 Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi emas

Dari hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,427 > 1,984$ dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi emas

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Dari hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,623 > 1,984$ dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi emas

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Dari hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,317 > 1,984$ dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi emas

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Toleransi Risiko berpengaruh signifikan dan simultan terhadap keputusan investasi emas. Dari hasil penelitian Uji F test membuktikan bahwa ketiga variabel memiliki F_{hitung} sebesar 46.386 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari $0,000 < 0,05$.

5. KESIMPULAN

- 1) Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi emas. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai investasi emas sebagai aset dimasa depan dan bijak dalam mengambil keputusan investasi emas serta tidak mudah terpengaruh oleh tren.
- 2) Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi emas. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka mahasiswa akan mengalokasikan dananya untuk berinvestasi emas. Dalam memperoleh pendapatan agar semakin besar, mahasiswa dapat melakukan kerja sampingan, bisnis, dan lain-lain agar lebih siap dan berani untuk berinvestasi emas guna aset dimasa depan yang menjanjikan.
- 3) Toleransi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi emas. Mahasiswa yang memiliki toleransi risiko tinggi akan berani menghadapi risiko yang ada seperti ketidakpastian pasar dan lebih percaya diri dalam berinvestasi emas.
- 4) Literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan investasi emas. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut memiliki tingkat signifikan terhadap keputusan investasi emas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya).
- Candra, L. D., & Abdullah, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan Cryptocurrency. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 478–492.
- Fauzan, A. N., Mandey, S. L., & Soepeno, D. (2024). Pengaruh Segmenting Dan Strategi Produk Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Mantos. *Jurnal EMBA*, 12(3), 46–57.
- Hasanah, D. H., & Khusnudin. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Logam Mulia Pada Generasi Z Di Kota Malang Factors That Influence Generation Z Precious Metal Investment Decisions in Kota Malang. *Dimensi*, 13(2), 364–378.
- Indiana, R. Della, & Safitri, T. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Uang Saku Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Mirai Management*, 9(3), 44–56.
- Khoiroh, S. M., Mundari, S., Sofianto, R., & Septiana, A. (2019). Pengaruh Digital Marketing, Profitability, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi LAT (Lobster Air Tawar) Di Indonesia. *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 3, 71–76.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Mubaraq, M. R., Anshori, M., & Trihatmoko, H. (2021). the Influence of Financial Knowledge and Risk Tolerance on Investment Decision Making. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2), 140.
- Oda, F. R., & Rohayati, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Emas Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Inspiratif Pendidikan*, 12(2), 583–596.
- Pak, O., & Mahmood, M. (2015). Dampak Kepribadian Terhadap Toleransi Risiko Dan Keputusan Investasi. *Jurnal Internasional Perdagangan Dan Manajemen*, November, 370–384.
- Perkasa, T. P. W., & Retnaningdiah, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Yogyakarta. *Journal Competency of Business*, 7(1), 9–19.
- Putri, K. A. S., & Andyani, S. (2022). Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4, 1075–1089.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.

- Rizky, Y., Mandagie, O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *1*(November), 35–47.
- Safitri, L. A., & Rachmansyah, Y. (2018). Pengaruh Herding, Pendapatan dan Usia Terhadap Keputusan Investasi Pada Emas (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian (Persero) di Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi Ilmiah*, *16*, 1–19.
- Safitri, T. A. (2020). The Development of Fintech in Indonesia. *436*, 666–670.
- Ulum, I. F., & Solekah, N. A. (2024). The Impact of Lifestyle, Financial Literacy, and Ease of Use of E-Payment on E-Wallet Users' Consumptive Behavior in the Millennial Generation. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, *8*(1), 67–82.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *10*(2), 126–135.